



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS NUSA MANDIRI

SURAT TUGAS 450/D.01/LPPM-UNM/IX/2021

Tentang

Web Seminar (Webinar)

30 September 2021

Himaksi (Himpunan Mahasiswa Akuntansi Universitas AMIKOM Yogyakarta)

TEMA

Peran Fintech dalam Bisnis di Era Pandemic

- Menimbang :
1. Bahwa perlu di adakan pelaksanaan Seminar dalam rangka Seminar.
 2. Untuk keperluan tersebut, pada butir 1 (satu) di atas, maka perlu dibentuk Peserta Seminar.

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menugaskan kepada saudara yang tercantum sebagai Peserta
Syahrani M.Kom
- Kedua : Mempunyai tugas sbb:
Melaksanakan Tugas yang diberikan dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Jakarta, 23 September 2021

Ketua

Universitas Nusa Mandiri

Andi Saryoko, M.Kom

Tembusan

- Rektor Universitas Nusa Mandiri
- Arsip
- Ybs



SERTIFIKAT



OTORITAS
JASA
KEUANGAN



Nomor: 004/ESER-AKT/AMIKOM/IX/2021

Dengan ini menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

Syahriani

PESERTA

Pada acara:

Peran Fintech Dalam Bisnis di Era Pandemi
(Diselenggarakan Oleh Himpunan Mahasiswa Akuntansi Universitas
Amikom Yogyakarta, IAI Wilayah D I Yogyakarta, dan OJK)
Diselenggarakan Pada Hari/Tanggal:
Kamis, 30 September 2021

6 SKP

**WEBNAS
HIMAKSI**



**Dr. Hardo Basuki, Msoc, Sc., CSA.,
Ak., CA., ASEAN CPA**
Ketua IAI
Wilayah D I Yogyakarta



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.kom
Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial
Universitas Amikom Yogyakarta

**SEMINAR PERAN FINTECH DALAM BISNIS DI ERA
PANDEMI**



Disusun Oleh :

SYAHRIANI, M.Kom

0304128801

**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS NUSA MANDIRI**

2022

LAPORAN HASIL KEGIATAN

SEMINAR PERAN FINTECH DALAM BISNIS DI ERA PANDEMI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kegiatan

Teknologi informasi keuangan yang biasa kita kenal dengan sebutan fintech telah mengalami banyak perkembangan yang sangat pesat di Indonesia. Teknologig informasi keuangan ini membuat banyak orang memilik untuk menggunakannya didalam transaksi keuangan mereka. Selain kemudahan yang diberikan pada teknologi ini, para pengembang bisnis fintech ini perlu meningkatkannya keamanan jaringan untuk mengurangi penyalahgunaan data pribadi pengguna layanan dan risiko pencucian uang. Ada berbagai macam fintech yang berkembang salah satunya adalah peer-to-peer (P2P) yang mengalami peningkatan secara signifikan.

P2P adalah penyedia layanan jasa keuangan yang menjadi fasilitator antara pemberi pinjaman dengan penerima atau nasabah melalui sistem elektronik berbasis internet. P2P lending terus memberikan inovasi baru, seperti P2P *Lending funding Circle* dimana telah menyalurkan 40ribu dana pinjaman kepada sektor UMKM. Diindonesia kurang lebih sudah ada 150 perusahaan fintech yang telah terdaftar resmi di OJK dan juga sistem pembayaran dari 54 fintech telah terdaftar di Bank Indonesia.

Ada 5 jenis fintech di Indonesia, yaitu: 1. *crowdfunding* yang merupakan jenis fintech populer adalah penggalangan dana yang melibatkan beberapa pemilik modal, bisa juga untuk suatu inisiatif program sosial maupun investasi, 2. *Microfinancing* merupakan jenis fintech yang menyediakan layanan keuangan bagi masyarakat kelas menengah kebawah, guna membantu kehidupan dan keuangan mereka sehari-hari, 3. P2P Lending Service merupakan jenis fintech peminjaman uang guna membantu masyarakat yang membutuhkan, 4. *Market comparison* merupakan jenis fintech yang bisa menjadi marketplace produk keuangan, 5. *Digital paymet*

system merupakan fintech yang bergerak dibidang penyediaan layanan berupa pembayaran semua tagihan, seperti pulsa, kartu kredit, token listrik PLN.

Demikianlah sedikit pemaparan yang saya tuliskan untuk mengisi bab latar belakang, dari hasil pemberian materi yang telah disampaikan oleh para narasumber yang telah mengisi acara seminar ini.

1.2. Maksud dan Tujuan Kegiatan

Maksud dari diselenggarakannya Seminar ini adalah:

1. Agar kita memahami mengenai potensi ekonomi digital Indonesia
2. Agar kita mengetahui peran dari OJK dan Fintech
3. Untuk memberikan pengetahuan kepada para peserta tentang fintech

Tujuan dari kegiatan seminar ini untuk dapat memberikan kontribusi bagi praktisi khususnya bidang pendidikan guna menambah wawasan dan pengetahuan mereka dari berbagai macam manfaat perkembangan transformasi digital khususnya teknologi fintech.

BAB II

LAPORAN KEGIATAN

2.1. Bentuk Kegiatan

Seminar ini diisi oleh Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, M.M selaku Rektor Universitas AMIKOM Yogyakarta, Bapak Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS, CA, Ak. Selaku Ikatan Akuntansi Indonesia dan Bapak Parjiman, S.E selaku Kepala OJK Yogyakarta. Seminar ini sangat menarik karena mengangkat tema mengenai peran Fintech dalam dunia bisnis di era pandemi. Perlu diketahui pula bahwa seminar ini diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Akuntansi Universitas AMIKOM Yogyakarta secara daring (online) melalui aplikasi zoom.

2.2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan seminar ini dilaksanakan pada :

Tanggal : 30 September 2021

Waktu : 13.00-Selesai

Link Zoom :

<https://us02web.zoom.us/j/83680390052?pwd=dIRrcDVmV3V6QnJrRjB6dUwzV0h5dz09>

Meeting ID : 836 8039 0052

Passcode : 637906

2.3. Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan yang didapatkan adalah berupa pemahaman dan menambah wawasan mengenai digital transformasi keuangan atau fintech dan bagi para peserta seminar mendapatkan sertifikat dalam bentuk *e-sertificat* dan materi dari para narasumber yang dikirimkan langsung ke email tiap-tiap peserta.

Ada sedikit penjabaran yang saya tuliskan pada sub bab ini perihal materi yang telah disampaikan oleh para narasumber yaitu, Fintech merupakan teknologi informasi keuangan yang digunakan untuk memudahkan dan praktis serta efektif didalam melakukan transaksi keuangan. Dinegara kita sendiri yaitu Indonesia, teknologi fintech mengalami perkembangan yang sangat pesat. Didalam penggunaannya atau penerapannya telah diatur pada dasar hukum fintech yaitu: surat Edaran Bank Indonesia No. 18/22/DKSP mengenai Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital, Peraturan Bank Indonesia No. 18/17/PBI/2016 mengatur segala hal terkait Uang Elektronik dan Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 menetapkan Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran.

Teknologi informasi fintech ini memberikan manfaat ataupun dampak baik, yaitu: transaksi keuangan jadi lebih mudah, akses pendanaan lebih baik, taraf hidup masyarakat meningkat, mendukung inklusi keuangan dan dapat mempercepat perputaran ekonomi. Peran fintech dalam mendukung inklusi keuangan yaitu: mempermudah jalur distribusi produk-produk investasi, orang-orang dapat meminjam uang dari P2P lenders, orang-orang dapat menyimpan uang mereka pada agen-agen bank, orang-orang dapat melakukan pembayaran melalui e-money, memberikan alternatif fintech syariah, membantu dalam assessment nasabah unbankable.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan seminar ini adalah:

1. Seminar ini diisi langsung oleh orang yang sangat profesional dan kompeten dibidangnya,
2. Seminar ini diadakan guna dapat menambah pengetahuan dan wawasan para peserta mengenai perkembangan teknologi informasi keuangan (fintech),
3. Seminar ini diadakan agar para peserta mampu mengikuti dan menggunakan teknologi informasi fintech tersebut.

3.2 Saran

Adapun saran dari seminar ini adalah:

1. Waktu pelaksanaannya agar bisa ditambah lebih lama, agar narasumber dapat memberikan penjelasan yang lebih terperinci dan lebih mendetail lagi,
2. Untuk seminar selanjutnya diharapkan dapat memberikan seminar yang berkesinambungan dari seminar yang sekarang diadakan, agar para peserta seminar dapat lebih siap lagi dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi keuangan yang tengah berkembang, sehingga diharapkan dapat selalu *ter-update* melalui *sharing* dari para pakar yang berkompeten.